

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA UMKM DI KOTA KENDARI

¹Ainun Ardianti Hilyatul A., ²Dedy Takdir Syaifuddin, ³Nuryamin Budi, ⁴Velentinus Armstrong, ⁵Farhan Ramdhani Istianandar, ⁶Unika Oktaviani Damau

¹⁻⁶Jurusan Manajemen, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
 email koresponden: ainunardiantihilya@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine factors such as financial knowledge, financial planning, internal locus of control, financial self-efficacy, financial experience, and personality influence the financial management behavior of MSME actors in Kendari City. This research is quantitative research with data collection techniques using questionnaires. The sample used amounted to 96 people distributed to all MSME actors in Kendari City from various MSME sectors. This research uses non-probability sampling technique with accidental sampling. The data analysis technique in this research uses inferential statistical analysis with the help of Smart PLS by conducting several stages of testing the outer model and the inner model. The results of the study show that financial knowledge, financial planning, internal locus of control, financial self-efficacy, financial experience, and personality have a positive and significant effect on the financial management behavior of MSME actors in Kendari City. This is evidenced by the path estimation values for the variables financial knowledge, financial planning, financial self-efficacy, financial experience, and personality, where the path estimation values are positive. Meanwhile, the variable internal locus of control has a negative and insignificant effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Financial Experience, Personality, and Financial Management Behavior*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor seperti financial knowledge, financial planning, internal locus of control, financial self-efficacy, financial experience, dan personality mempengaruhi financial management behavior pelaku umkm kota kendari. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 96 orang yang disebar kepada seluruh pelaku umkm yang berada di kota Kendari dari berbagai sektor UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan accidental sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan Smart PLS dengan melakukan beberapa tahap pengujian Outer model dan inner model serta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge, financial planning, internal locus of control, financial self-efficacy, financial experience, dan personality berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pelaku umkm kota kendari. Hal ini dibuktikan dengan nilai estimasi jalur pada variabel financial knowledge, financial planning, financial self-efficacy, financial experience, dan personality nilai estimasi jalurnya bernilai positif sedangkan untuk variabel internal locus of control berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap financial management behavior

Kata kunci: *Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Financial Experience, Personality, dan Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha tidak bisa kita hindari, maka oleh sebab itu jika kita ingin memulai sebuah usaha maka kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi para kompetitor yang nantinya akan semakin ketat. Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM yang

merasa usahanya berjalan normal, namun yang terjadi justru UMKM tidak berkembang karena merasa usahanya masih berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan.

Dalam membuka usaha, pelaku UMKM rata-rata tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan untuk pengelolaan usaha yang dibukanya, Hal tersebut diperkuat dari survei yang dilakukan oleh Raharjo dan Wirjono (2012) yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku UMKM tidak membuat pembukuan terkait manajemen usahanya, rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah. sebagian besar pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait pengelolaan usaha. Eni Puji Estuti, dkk (2021) juga melakukan survei bahwa Fakta yang ditemukan adalah kesadaran para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk pengelolaan keuangan usahanya masih sangat rendah.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari perilaku merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, sampai dengan menyimpan. Pemahaman dalam mengatur keuangan merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang menjalankan usahanya, tingkat pemahaman mengatur keuangan nantinya akan dapat menjadi salah satu teknik tersendiri bagi setiap pelaku usaha dalam menyusun anggaran, mengambil keputusan maupun perencanaan jangka panjang.

Financial management behavior atau perilaku mengelola keuangan sangat penting untuk menunjang seseorang dalam mengatur, merencanakan serta mengendalikan keuangan, akan tetapi tidak semua individu memiliki kepiawaian dalam mengelola keuangan dengan baik. *Financial management behavior berhubungan* dengan bagaimana mengelola dana dimana arus dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018). Kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan hal itu seringkali terjadi pada semua kalangan baik yang sudah tua ataupun yang masih muda, salah satunya mahasiswa sebagai generasi muda yang sangat mudah sekali terpengaruh oleh gaya kehidupan di zaman modern ini.

Setiap individu memiliki *financial management behavior* atau perilaku keuangan yang berbeda, wawancara dilakukan pada salah satu pelaku UMKM yang menyatakan “tabungan memang penting, tapi gimana mau menabung, penghasilan saja pas-pasan untuk keperluan sehari-hari dan modal usaha, saya akan menabung jika ada kelebihan dari penghasilan penjualan” dari hasil wawancara tersebut dapat di lihat bahwa pelaku UMKM memahami tentang pentingnya tabungan tapi tidak diikuti dengan perilaku keuangan yang baik, karena pedagang tidak sanggup menyisihkan sedikit uangnya untuk keperluan yang akan datang.

TINJAUAN LITERATUR

Financial Management Behavior

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh. Untuk melaksanakan manajemen keuangan tersebut perlu dipahami teori keuangan. Pemahaman teori keuangan tersebut bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan suatu organisasi, tetapi juga untuk individu, bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah masalah keuangan merupakan masalah menarik untuk dipelajari sehingga dirumuskan suatu teori yang

disebut teori keuangan dan juga untuk menarik dipecahkan atau diselesaikan karena penuh tantangan (Rambe et al., 2015).

Financial management behavior juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Financial Knowledge

Financial knowledge atau biasa juga disebut pengetahuan keuangan merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang keuangan yang dialami secara individu dan mengukur sejauh mana kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka dalam waktu jangka pendek dan jangka Panjang.

(Kholilah & Iramani, 2013) Mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti & Silvy, 2013).

Financial Planning

Rohman et al (2020) menyatakan rencana keuangan merupakan strategi yang dijalankan seseorang dalam membantu mencapai suatu tujuan keuangan dimasa datang. Perencanaan keuangan adalah kegiatan memperkirakan pendapatan dan pengeluaran dimasa yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran supaya tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Penetapan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang juga diperlukan dalam setiap perencanaan keuangan yang akan dibuat. Pelaku usaha yang melakukan perencanaan dengan mengindikasikan terdapat kesiapan dalam usaha yang dijalankan untuk menghadapi kemungkinankemungkinan yang terjadi pada masa mendatang (Susanti et al., 2018).

Internal Locus Of Control

Amanah et al (2016) mendefinisikan *locus of control* sebagai sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. *Locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, nasib, keberuntungan dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Kholilah & Iramani, 2013). Semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh individu maka financial management behaviornya akan semakin baik.

Financial Self Efficacy

Konsep *self efficacy* yang diperkenalkan oleh Bandura sekitar tahun 1994 mengacu ada keyakinan individu atas kemampuannya untuk mengatur, melakukan, dan menyelesaikan serangkaian tindakan yang dibutuhkan atas sesuatu yang diinginkan Farrell et al. (2016). Konsep *self-efficacy* jika diterapkan dalam konteks personal financial management behavior dikenal dengan istilah *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. *Financial self-efficacy*

menjadikan individu memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam memajemen keuangannya sehingga tujuan individu dapat tercapai. Penelitian yang telah dilakukan oleh Farrell et al. (2016), menunjukkan bahwasanya *financial self efficacy* mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

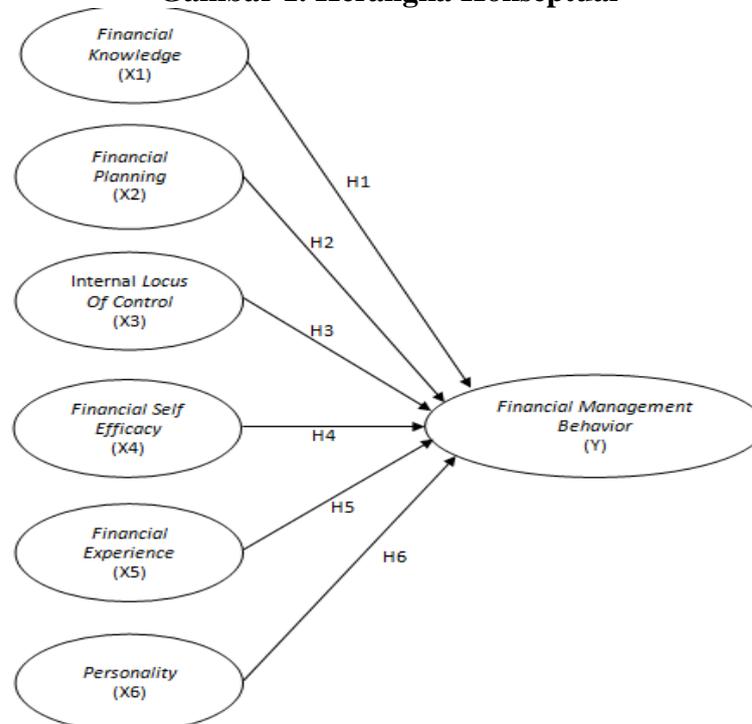
Financial Experience

Pengalaman merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dirasakan secara pribadi oleh seseorang sebagai akibat dari rangsangan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya dan meninggalkan orang tersebut dengan persepsi tertentu. Maka *Financial Experience* dapat diartikan sebagai kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

Personality

Kepribadian sebagai jumlah total dari cara-cara seorang individu beraksi atas dan berinteraksi dengan orang lain (Robbins & Judge, 2009). Kepribadian adalah pola karakter yang relatif menetap dan karakter yang unik yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang Feist dalam (Sari Nur Kemala Putri, 2021). Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM juga harus memiliki kepribadian yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran keuangan. Kepribadian masing-masing individu pelaku UMKM juga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan menunjukkan kelemahan pengelolaan keuangan. Jika pelaku UMKM tidak dapat mengelola pengelolaan keuangan secara memadai, hal ini akan berdampak negatif pada tingkat produktivitas di masa mendatang.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 *Financial Knowledge* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*

- H2 *Financial Planning* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*
H3 *Internal Locus Of Control* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*
H4 *Financial Self-Efficacy* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*
H5 *Financial Experience* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*
H6 *Personality* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Management Behavior*

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Kendari dan objek penelitian yaitu pada para pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Kendari. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Kendari. Pengumpulan data dilakukan dengan metode sampling yaitu *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Dalam hal ini responden yang dimaksudkan untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini adalah pemilik dari unit usaha, karena dengan sasaran bahwa pemilik usaha yang melakukan manajemen keuangan dalam suatu unit usaha tersebut.

Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik. Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diambil sebagai objek penelitian karena dianggap mampu mewakili dari populasi yang ada. Dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$
$$n = 96,04 = 100$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel

Z :tingkat distribusi normal. Skor pada tingkat signifikan tertentu (dengan tingkat keyakinan sebesar 95%). Jadi nilai Z=1,96

Moe :Margin of error atau kesalahan maksimum sebesar 10%

$$n = \frac{12941}{1 + 12941(10\%)^2}$$

n = 99,23 dibulatkan menjadi 100 responden

Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel. Karena jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah mewakili (*representative*) karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel atau responden dan dapat mewakili pelaku UMKM di Kota kendari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Partial Partial Least Square

Evaluasi terhadap *outer model* juga dibutuhkan untuk mengetahui kelayakan model. Uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dapat dilihat dari nilai *loading faktor*, *discriminant validity* (menggunakan *square foot of average variance extracted /AVE*). Sedangkan reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability*, *Cronbach's Alpha*, serta *communality* dan *Redundancy*. Dalam menganalisis data penelitian digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Menguji *outer loading* dari masing-masing konstruk dengan melihat *loading factornya*. Suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Sedangkan *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam pengembangan (Ghozali, 2015).

Discriminant validity

Pengujian *discriminant Validity* dalam penelitian menggunakan nilai *cross loading* dan *square of average (AVE)* dengan tujuan memeriksa (menguji) apakah instrument penelitian valid dalam menjelaskan atau merefleksikan variabel laten. Lebih jelasnya pengujian *discriminant Validity* dapat diuraikan sebagai berikut :

Discriminant Validity dengan menggunakan nilai *cross loading*. Jika nilai *cross loading* setiap indikator variabel baik, jika lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lain, maka indikator tersebut dikatakan valid. Hasil komputasi program PLS nilai *cross loading* dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 1. Cross Loading Indikator

	FK (X1)	FP (X2)	ILC (X3)	FSE (X4)	FE (X5)	P (X6)	FMB (Y)
X1.1	0.855	0.665	0.483	0.472	0.541	0.546	0.550
X1.2	0.863	0.642	0.465	0.369	0.470	0.489	0.497
X1.3	0.875	0.684	0.560	0.500	0.526	0.620	0.610
X1.4	0.804	0.623	0.429	0.439	0.548	0.594	0.610
X2.1	0.704	0.885	0.700	0.677	0.702	0.655	0.686
X2.2	0.679	0.882	0.586	0.584	0.639	0.705	0.681
X2.3	0.393	0.615	0.421	0.370	0.408	0.452	0.433
X2.4	0.704	0.936	0.698	0.681	0.730	0.743	0.727
X2.5	0.611	0.877	0.677	0.615	0.635	0.623	0.640
X3.1	0.471	0.629	0.831	0.485	0.430	0.441	0.395
X3.2	0.420	0.578	0.904	0.438	0.391	0.426	0.398
X3.3	0.420	0.570	0.841	0.560	0.446	0.408	0.457
X3.4	0.358	0.463	0.735	0.363	0.401	0.263	0.288
X3.5	0.481	0.634	0.891	0.567	0.568	0.524	0.471
X4.1	0.407	0.550	0.518	0.878	0.486	0.487	0.490
X4.2	0.364	0.516	0.464	0.944	0.455	0.438	0.438
X4.3	0.427	0.593	0.490	0.915	0.573	0.496	0.522
X5.1	0.542	0.644	0.505	0.605	0.873	0.664	0.655
X5.2	0.484	0.617	0.480	0.537	0.896	0.648	0.636
X5.3	0.315	0.468	0.360	0.341	0.653	0.410	0.422
X5.4	0.568	0.704	0.512	0.578	0.908	0.648	0.680
X6.1	0.671	0.801	0.556	0.615	0.808	0.899	0.846
X6.2	0.622	0.788	0.584	0.651	0.751	0.917	0.903
X6.3	0.404	0.461	0.245	0.339	0.476	0.732	0.595
X6.4	0.704	0.775	0.600	0.634	0.705	0.882	0.883
Y.1	0.630	0.735	0.517	0.609	0.729	0.819	0.924
Y.2	0.520	0.635	0.427	0.457	0.625	0.719	0.899
Y.3	0.630	0.694	0.455	0.569	0.686	0.826	0.938
Y.4	0.579	0.691	0.501	0.610	0.646	0.767	0.871

Sumber: Hasil olah data 2024

Hasil komputasi pada tabel 1 dapat diuji dengan kriteria jika nilai *cross loading* setiap indikator variabel lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lain, maka indikator tersebut dikatakan valid. Hasil perhitungan *cross loading* menunjukkan seluruh nilai *cross loading* indikator atas setiap variable laten yang digunakan dalam pengukuran berada diatas nilai *cross loading* dari variabel laten lainnya serta berada dalam ambang batas toleransi > 0,60-0,70 (Hair *et al.*, 2017), sehingga instrument penelitian dikatakan valid secara diskriminan

Composite Reliability

Composite reliability menguji nilai reliability antara indikator dari konstruk. Hasil *Composite reliability* dikatakan baik, jika nilainya di atas 0,70. Hasil pengujian *Composite reliability* model penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.18 diperoleh nilai *Composite reliability* variabel *financial knowledge*, *financial planning*, *internal locus of control*, *financial self efficacy*, *financial experience*, *personality* dan *financial management behavior* menunjukkan bahwa ketujuh variabel laten dianalisis memiliki reliabilitas komposit yang baik karena nilainya lebih besar dari 0,70.

Inner (Structural) Model

Inner model (*inner relation*, *structural model*, dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model structural di evaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Nilai R² dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh substantive (Ghozali, 2014). Hasil R² sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasi bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah” (Ghozali, 2014).

Tabel 2. Uji Determinasi

	R-square
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0.857

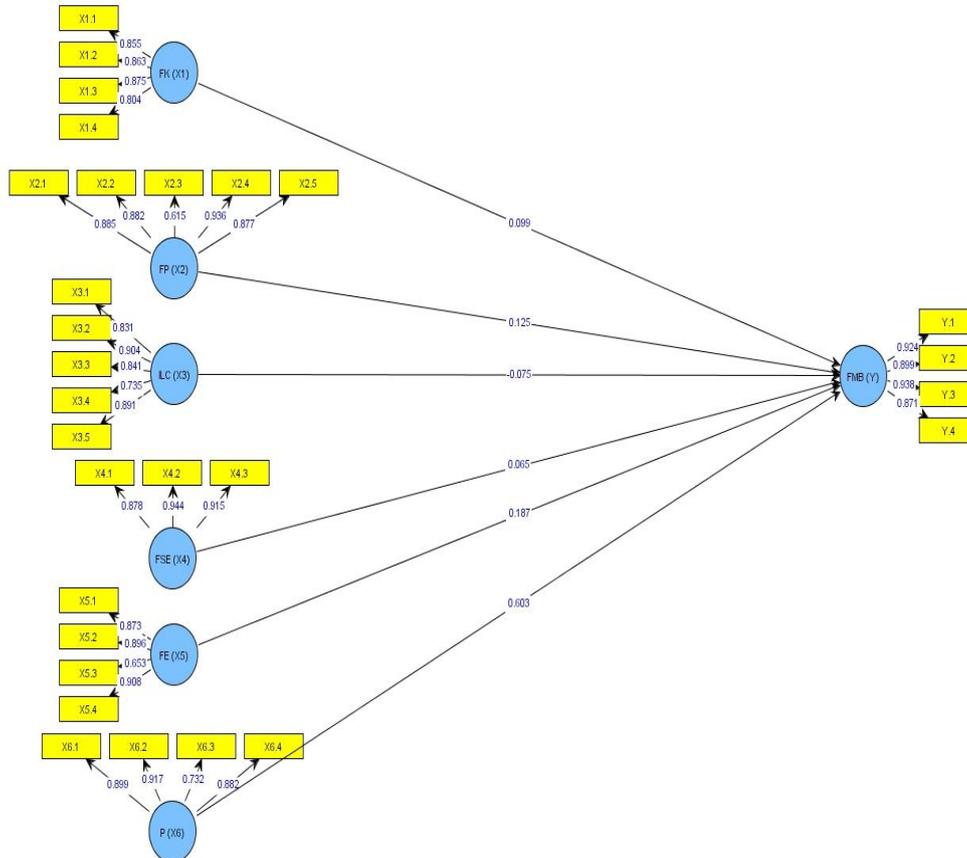
Sumber: Hasil olah data 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai R Square sebesar 0.857, hal ini berarti 85,7% variasi atau perubahan *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *financial planning*, *internal locus of control*, *financial self efficacy*, *financial experience* dan *personality* sedangkan sisanya sebanyak 14,3% dijelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa R Square pada variabel *financial management behavior* adalah baik.

Model structural (*Inner model*) dievaluasi dengan melihat nilai koefisien parameter jalur hubungan antara variabel laten. Pengujian model struktural (*Inner model*) dilakukan setelah model hubungan yang dibangun dalam riset ini sesuai dengan data hasil observasi dan kesesuaian model secara keseluruhan (*Goodness of Fit model*). Tujuan pengujian terhadap model hubungan struktural untuk mengetahui hubungan antar variabel laten yang dirancang dalam studi ini. Dari output model PLS, Pengujian model struktural dan hipotesis dilakukan dengan melihat nilai estimasi koefisien jalur dan nilai titik kritis (t-statistik) yang signifikan pada $\alpha=0,05$. Hasil analisis data secara lengkap dapat dilihat pada output PLS, (lampiran). Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, maka pengujian model hubungan dan hipotesis koefisien jalur pengaruh

langsung. Uraian hasil pengujian hubungan antara variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2. Outer Model



Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. Diagram Koefisien jalur dan Pengujian Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Koofesien Jalur	T-Statistic	p Value	Keterangan
FK (X1) -> FMB (Y)	0.099	2.526	0.013	diterima
FP (X2) -> FMB (Y)	0.125	2.415	0.018	diterima
ILC (X3) -> FMB (Y)	-0.075	1.752	0.083	ditolak
FSE (X4) -> FMB (Y)	0.065	2.250	0.027	diterima
FE (X5) -> FMB (Y)	0.187	3.145	0.002	diterima
P (X6) -> FMB (Y)	0.603	9.844	0.000	diterima

Keterangan : FK = *Financial Knowledge* (X1), FP = *Financial Planning* (X2), ILC = *Internal Locus Of Control* (X3), FSE = *Financial Self Efficacy* (X4), FE = *Financial Experience* (X5), P = *Personality* (X6), FMB = *Financial Management Behavior* (Y)

Hasil pengolahan pada tabel 3 maka pengujian koefisien jalur pengaruh langsung dan hipotesis peneltian bertujuan untuk menjawab hipotesis apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hasil pengujian pengaruh langsung dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar 0,099 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 2,526 dengan nilai probabilitas

(p-value) sebesar $0.013 < \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. sehingga hipotesis (H1) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat diterima.

H2: *Financial Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Financial Planning* terhadap *financial management behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar 0,125 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 2,415 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.018 < \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Financial Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis (H2) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat diterima.

H3: *Internal Locus Of Control* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Internal Locus Of Control* terhadap *financial management behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar -0,075 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 1,752 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.083 > \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis (H3) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat ditolak.

H4: *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Financial Self Efficacy* terhadap *financial management behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar 0,065 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 2,250 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.027 < \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis (H4) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat diterima.

H5: *Financial Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Financial Experience* terhadap *financial management behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar 0,187 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 3,145 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.002 < \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Financial Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis (H5) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat diterima.

H6: *Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil pengujian pengaruh langsung antara *Personality* terhadap *financial management behavior* dapat dibuktikan dengan nilai *estimate* koefisien jalur sebesar 0,603 dengan nilai titik kritis (t-statistik) sebesar 9,844 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.002 < \alpha 0,05$. Hasil ini berarti membuktikan bahwa *Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis (H6) yang diajukan dalam penelitian ini yakni dapat diterima.

Pembahasan

Hasil analisis data menyatakan *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, artinya bahwa semakin baik *Financial Knowledge* maka *financial management behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* yang dicerminkan melalui pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan asset dan pengetahuan dasar tentang investasi dapat meningkatkan *financial management behaviour*

Hasil analisis data menyatakan *financial planning* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, artinya bahwa semakin baik *financial planning* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *financial planning* yang dicerminkan melalui menentukan tujuan, menentukan kegiatan, mencari sumber pemasukan, menentukan pengeluaran dan mencatat keuangan dapat meningkatkan *financial management behaviour*

Hasil analisis data menyatakan *internal locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha, artinya bahwa semakin rendah *Internal Locus Of Control* maka *Financial Management Behavior* akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang dicerminkan melalui suka bekerja keras, memiliki inisiatif, selalu berusaha menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil belum dapat meningkatkan *financial management behaviour*

Hasil analisis data menyatakan *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, artinya bahwa semakin baik *Financial Self Efficacy* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* yang dicerminkan melalui Level (*magnitude*), Generalisasi (*generality*) dan Kekuatan (*Strength*) dapat meningkatkan *financial management behaviour*

Hasil analisis data menyatakan *Financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, artinya bahwa semakin baik *Financial experience* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial experience* yang dicerminkan melalui pengalaman investasi, perencanaan keuangan, riwayat pendidikan dan kegiatan menabung dapat meningkatkan *financial management behavior*.

Hasil analisis data menyatakan *Personality* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, artinya bahwa semakin baik *Personality* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Personality* yang dicerminkan melalui Percaya Diri, Pengambilan risiko, Keorisinan dan ke masa depan dapat meningkatkan *financial management behavior*.

KESIMPULAN

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) pelaku UMKM saat ini semakin mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan yang dihadapi. UMKM di Kota Kendari menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien, mengingat pentingnya

peran mereka dalam perekonomian lokal. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, artinya bahwa semakin baik *Financial Knowledge* maka *financial management behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* yang dicerminkan melalui pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan asset dan pengetahuan dasar tentang investasi dapat meningkatkan *financial management behavior*. *Financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin baik *financial planning* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *financial planning* yang di cerminkan melalui menentukan tujuan, menentukan kegiatan, mencari sumber pemasukan, menentukan pengeluaran dan mencatat keuangan dapat meningkatkan *financial management behavior*. *Internal locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin menurun *Internal locus of control* maka *Financial Management Behavior* akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang di cerminkan melalui suka bekerja keras, memiliki inisiatif, selalu berusaha menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil belum dapat meningkatkan *financial management behavior*. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin baik *Financial Self Efficacy* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* yang di cerminkan melalui Level (*magnitude*), Generalisasi (*generality*) dan Kekuatan (*Strength*) dapat meningkatkan *financial management behavior*. *Financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin baik *Financial experience* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial experience* yang di cerminkan melalui pengalaman investasi, perencanaan keuangan, riwayat pendidikan dan kegiatan menabung dapat meningkatkan *financial management behavior*. *Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin baik *Personality* maka *Financial Management Behavior* akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *Personality* yang di cerminkan melalui Percaya diri, Pengambilan risiko, Keorisinilan dan ke masa depan dapat meningkatkan *financial management behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akben-selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economic and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Impelentasinya), 7(2), 128-137
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>.
- Arijanto, A. (2010). Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial. PT Elex Media Komputindo.

- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 284-295.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Fajriyah.(2021). Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244–255.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2011). *Teori Kepribadian (7th ed.)*. Salemba Humanika.
- Fernandes, N. G., & Fich, E. M. (2009). Does Financial Experience Help Banks during Credit Crises? *The Wall Street Journal*, 1(1), 1–25.
- Ghufron, M. ., & Risnawati, R. .(2012). *Teori-teori Psikologi*. Arruz Media.
- Hair, et al, 2014, *Multivariate Data Analysis*, New International Edition., New Jersey : Pearson.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ida, Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Linting, V. A. C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(07).
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle

- terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97.
- Nurmala, F., Arya, M., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & call paper Seminar Bisnis Magister Manajemen* 2(1), 132–142.
- Rambe, O.S., dan Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resma, M., Hariani, L. S., & Walipah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational Behavior* (16th Edition ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150-161.
- Sari Nur Kemala Putri, R. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 158–170.
- Segara, T. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Senduk. 2004. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya. Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya*. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The effect of financial knowledge, financial planning, internal locus of control, and financial self-efficacy on financial management behaviour: A case study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19-30.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(1), 9–22.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Xiao, J. J., Shim, S., Barber, B., & Lyons, A. (2007). Academic Success and Wellbeing of College Students: Financial Behaviors Matter (pp. 1–23).
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.